

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, masyarakat mempunyai mobilitas yang tinggi dalam melakukan suatu aktifitas. Meskipun demikian, masyarakat juga harus menyempatkan diri untuk berolahraga agar mendapatkan tubuh yang sehat, karena dengan tubuh yang sehat masyarakat dapat melakukan aktifitas sehari-harinya dengan baik.

Belakangan ini, kegiatan olahraga telah menjadi bagian dari barometer masyarakat kita, baik pada masyarakat atau golongan dengan sosial ekonomi yang rendah sampai yang paling baik. Namun kegiatan olahraga tersebut tidak didasari dengan pemahaman akan dampak negatif yang dialami oleh masyarakat khususnya dalam penanganan dan pemberian pertolongan pertama cedera olahraga.

Untuk dapat memahami penanganan dan pemberian pertolongan pertama alangkah baiknya masyarakat mengetahui jenis-jenis dari cedera, sehingga masyarakat dapat melakukan tindakan penanganan dan memberikan pertolongan pertama pada cedera olahraga dengan langkah yang tepat. Selain itu dengan memahami beberapa jenis cedera dan mengenali bagaimana tubuh manusia memberikan respon terhadap cedera tersebut, masyarakat dapat mengetahui apa yang harus dilakukan ketika

terjadinya cedera, bagaimana mendeteksi suatu cedera agar tidak terjadi parah, bagaimana menanganinya dan kapan waktu yang tepat dalam meminta pengobatan kepada ahlinya. Akan tetapi penyembuhan cedera juga tergantung dari derajat kerusakan yang diderita dan cepat lambat serta ketepatan penanggulangan secara dini.

Palang Merah Indonesia (PMI) merupakan suatu perhimpunan yang bertujuan memberikan pertolongan secara sukarela kepada setiap manusia yang sedang menderita tanpa membedakan bangsa, golongan, agama dan politik. Salah satu pengembangan dari Palang Merah Indonesia adalah anggota Palang Merah Remaja. Terbentuknya PMR (Palang Merah Remaja) di Indonesia dilatarbelakangi oleh peristiwa Perang Dunia ke-1, pada saat itu Palang Merah Australia mengerahkan anak-anak sekolah supaya serta turut membantu sesuai dengan kemampuannya, tugas-tugas ringan yang saat itu dilakukan adalah memberikan pertolongan P3K, mengumpulkan pakaian bekas, dan majalah-majalah bekas dari dermawan.

Palang Merah Remaja (PMR) dibentuk pada kongres Palang Merah Indonesia (PMI) pada tanggal 25 – 27 Maret Januari 1950 di Jakarta kemudian didirikan pada tanggal 1 Maret 1950 dipimpin oleh Nn Siti Darsimah. Hal itu merupakan perwujudan dari keputusan perhimpunan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah.

Anggota Palang Merah Remaja adalah wadah pembinaan dan pengembangan anggota remaja yang dilaksanakan oleh Palang Merah

Indonesia. Anggota-anggota Palang Merah Remaja sudah menjadi salah satu kekuatan Palang Merah Indonesia dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan kemanusiaan di bidang sosial maupun kesehatan. Sehingga untuk mendirikan serta menjadi anggota Palang Merah Remaja di sekolah diperlukan suatu pembinaan untuk menguasai ilmu-ilmu yang bersangkutan dalam menjalankan tugasnya.

Anggota PMR berasal dari kalangan siswa-siswi di lingkungan sekolah. Dalam keanggotaannya, PMR selalu memegang teguh prinsip kesukarelaan, artinya tak ada paksaan atau tekanan untuk menjadi anggota PMR. Oleh sebab itu anggota PMR merupakan siswa-siswi yang tergerak hatinya untuk menolong dan membantu sesama. Kegiatan PMR ini pun termasuk kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan dari pihak sekolah dengan tujuan siswa-siswi dapat mengembangkan kepribadian, bakat serta kemampuan di berbagai bidang selain bidang akademik.

Anggota Palang Merah Remaja (PMR) memiliki tugas penting yang bergerak di bidang kesehatan serta sosial. Adapun tugas-tugas tersebut antara lain adalah gerakan kepalangmerahan, pertolongan pertama, sanitasi dan kesehatan, kesiapsiagaan bencana serta donor darah. Selain berperan di lingkungan sekolah anggota PMR juga memiliki peranan di lingkungan masyarakat, seperti pemberian bantuan ketika bencana terjadi serta mempersiapkan diri menjadi pendonor dan turut membantu dalam kegiatan donor darah.

SMP Negeri 20 Jakarta merupakan salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) di sekolahnya. Ekstrakurikuler ini menjadi salah satu ekstrakurikuler yang diminati oleh para siswa-siswi. Salah satu tugas utama anggota PMR SMP Negeri 20 adalah memberikan pertolongan pertama pada siswa-siswi yang terluka serta cedera saat berolahraga. Sehingga para anggota PMR harus memiliki pemahaman akan cedera olahraga.

Pertolongan pertama pada cedera olahraga ditujukan untuk memberikan perawatan darurat secara cepat setelah seseorang cedera sebelum pertolongan yang lebih mantap dapat diberikan oleh dokter. Penanganan dalam pemberian pertolongan pertama merupakan langkah yang sangat penting yang harus dilakukan anggota PMR kepada siswa atau siswi yang mengalami cedera guna meringankan rasa sakit dan juga mencegah agar cedera tersebut tidak berdampak lebih buruk selain itu pertolongan pertama membantu mempertahankan daya tahan korban hingga penanganan yang utama diberikan.

Mengetahui macam-macam jenis cedera juga merupakan salah satu hal yang penting dalam penanganan dalam pemberian pertolongan pertama dalam cedera olahraga. Karena dengan mengetahui cedera yang dialami, kita bisa memberikan pertolongan pertama yang paling tepat untuk cedera tersebut, karena setiap cedera tidak selalu sama dalam penanganan pertamanya. Cedera yang pada umumnya terjadi saat berolahraga antara

lain goresan, strain dan sprain atau yang parah seperti patah tulang serta lainnya. Selain itu mengetahui hal-hal yang tak boleh dilakukan dalam pemberian pertolongan pertama merupakan hal yang harus dipahami anggota PMR agar korban tak semakin parah cedera ataupun justru membuat cedera lebih lama proses penyembuhannya. Dengan memiliki pemahaman akan macam-macam cedera anggota PMR SMP Negeri 20 dapat memberikan penanganan dan pertolongan pertama yang tepat dan menjalankan tugasnya dengan baik.

Dapat disimpulkan, untuk memenuhi kewajiban sebagai anggota Palang Merah Remaja (PMR), alangkah baiknya para anggota PMR di SMP Negeri 20 memiliki pemahaman dalam melaksanakan penanganan dan pemberian pertolongan pertama secara tepat pada setiap jenis cedera yang dialami siswa-siswi yang menjadi korban, sehingga korban dapat merasakan ketenangan saat terluka akan penanganan yang benar.

Dengan memahami penanganan dan pemberian pertolongan pertama yang benar para anggota PMR di SMP Negeri 20 membantu korban untuk mengurangi tingkat risiko cedera ke arah yang lebih parah dan telah berhasil menjalankan tugasnya secara baik. Dalam uraian tersebut peneliti tertarik untuk mengkaji suatu penelitian mengenai “Pemahaman Penanganan dan Pemberian Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga Pada Anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian Latar Belakang yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Apakah anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur mengetahui tugas-tugasnya sebagai anggota PMR?
2. Apakah anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur mengetahui macam-macam jenis cedera olahraga?
3. Bagaimanakah pemahaman anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur pada penanganan dan pemberian pertolongan cedera olahraga?
4. Apakah anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur dapat melaksanakan penanganan dan pemberian pertolongan pertama cedera olahraga dengan langkah yang tepat?
5. Apakah anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta Timur mengetahui hal-hal yang tak boleh dilakukan dalam pemberian pertolongan pertama cedera olahraga?

C. Pembatasan masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka peneliti ini memberikan batasan masalah, yaitu hanya mengenai Pemahaman Penanganan dan Pemberian Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga Pada Anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah maka peneliti akan merumuskan sebagai berikut : “Bagaimanakah Tingkat Pemahaman Penanganan dan Pemberian Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga Pada Anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta”

E. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini, peneliti mengharapkan penelitian dapat berguna sebagai berikut :

1. Menemukan jawaban dari pertanyaan “Pemahaman Penanganan dan Pemberian Pertolongan Pertama Dalam Cedera Olahraga Pada Anggota PMR SMP Negeri 20
2. Memberikan informasi yang bermanfaat bagi pembaca tentang penanganan dan pemberian pertolongan pertama cedera olahraga
3. Sebagai referensi dan pengetahuan tambahan, terutama dikhususkan pada anggota PMR SMP Negeri 20 Jakarta
4. Sebagai bahan masukan untuk masyarakat umum mengenai penanganan dan pemberian pertolongan pertama cedera olahraga